

Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019

Influence Of Attractions and Amenitas Tour To The Satisfaction Of Tourists At Twin Hill Stone Garden District Of Bangli Year 2019

Ni Putu Yana Widiyasari Kumawati^{1,*}, Putu Siti Firmani^{2,*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : yanawidya57@gmail.com, sitifirmani1971@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019. Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan analisa data kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Twin Hill Stone Garden berjumlah 99 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket atau kuisioner berdsarkan Skala Likert yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis *product moment*, analisis regresi dua prediktor, dan menguji signifikansi harga F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel Atraksi Wisata terhadap kepuasan Wisatawan dengan hasil korelasi, ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} 0,648 > 0,165$; terdapat pengaruh signifikan variabel Amenitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan dengan hasil korelasi, ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} 0,704 > 0,165$; terdapat pengaruh signifikan variabel secara simultan antara variabel Atraksi dan Amenitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan. Ini dibuktikan dengan $F_{hitung} 58,129 > F_{tabel} 3,09$. Hasil Sumbangan relative (SR) X_1 37,2% dan X_2 62,8%. *R Square* 54,8% dengan X_1 20,4% dan X_2 34,4%, sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Atraksi Wisata, Amenitas Wisata, Kepuasan Wisatawan

Abstract. This study aims to determine the Influence Of Attractions and Tourism Amenities On The Tourist Satisfaction In Twin Hill Stone Garden Of Bangli Regency Year 2019. This type of research is associative research using descriptive quantitative data analysis. The number of samples in This study is that tourists visiting Twin Hill Stone Garden amounted to 99 people. The data collection technique is done by scatter poll or questionnaire based on Likert scale which is proven validity and reliability. The data analysis used is product moment analysis, two predictor regression analysis, and testing the price signification of F. The results showed that there was a significant influence of the attraction variable to the traveller's satisfaction with the correlation result, This is evidenced by the value of $R_{count} 0,648 > 0,165$; there is a significant influence of Amvariableenitas tourism to the satisfaction of tourists with correlation result, This is evidenced by the value $R_{count} 0,704 > 0,165$ Si dan Amenitas Wisata Traveler Satisfaction. This is evidenced by the $F_{count} 58.129 > F_{table} 3.09$. The donation result is relative (SR) X_1 37.2% and x_2 62.8%. *R Square* 54.8% with x_1 20.4% and x_2 34.4%, the rest is 45.2% influenced by other factors.

Keywords: Tourist Attractions, Amenitas Tourism, Tourist Satisfaction

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan banyak tempat destinasi wisata dapat berupa alamiah dan atau buatan manusia. Hal inilah yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang paling dipilih para wisatawan mancanegara saat berlibur. Alamnya yang luar biasa, keindahan pemandangan yang sangat luar biasa, kekayaan sumber daya alam yang melimpah ruah, bahasanya yang beraneka ragam, agama dan tradisi masyarakatnya yang heterogen membuat Indonesia menjadi miniatur dunia.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata. syarat suatu perjalanan disebut sebagai perjalanan pariwisata apabila: (1) Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ketempat yang lain, diluar tempat kediaman orang tersebut biasa tinggal; (2) Tujuan perjalanan semata-mata untuk bersenang-senang dan tidak mencari nafkah di tempat atau negara yang dikunjunginya; (3) Semata-mata sebagai konsumen di tempat yang dikunjungi. kepuasan wisatawan terhadap destinasi wisata didukung dengan empat komponen utama dengan istilah "4A" yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan *ancillary service*. Kepuasan wisatawan sangat erat kaitannya dengan kualitas produk pariwisata yang diterimanya. Kepuasan wisatawan ditunjukkan dengan ingin kembalinya wisatawan tersebut ke destinasi yang dikunjunginya.

Atraksi wisata merupakan pertunjukan atau tontonan yang memiliki daya tarik bagi para pengunjung. Atraksi wisata biasanya menampilkan hal-hal yang tidak biasa dilihat sehingga pengunjung akan cenderung mendekati sumber. Amenitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen. Pada dasarnya fasilitas dalam perusahaan jasa merupakan faktor yang menentukan pilihan orang untuk berkunjung ke tempat wisata.

Pulau Bali merupakan ikon pariwisata di Indonesia juga menjadi salah satu destinasi tujuan wisata dunia. Bali juga dikenal dengan sebutan Pulau Dewata dan Pulau Seribu Pura. Dengan beraneka ragam keindahan sumber daya alam, seni, budaya serta kekhasan dan keunikan tradisi masyarakat Bali, sehingga hal tersebut mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Salah satu tempat destinasi wisata di Bali terletak di Kabupaten Bangli adalah Twin Hill Stone Garden. Twin Hill Stone Garden yang terletak di Banjar Guliang Kawan, Desa Bunutin, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali, yang resmi dibuka pada akhir tahun 2017.

Kondisi menurunnya volume kunjungan wisatawan ke objek wisata Twin Hill Stone Garden dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Atraksi yang kurang menarik seperti kebun binatang memiliki koleksi satwa yang sedikit, dihilangkannya spot foto wisatawan dengan satwa ular, atraksi memberi makan biawak yang kurang

menarik, selain itu juga terdapat suguhan pemandangan alam yang sangat bagus dipergunakan untuk latar foto tetapi hal ini tidak selalu tersedia karena pemandangan tersebut merupakan persawahan yang dimana akan ada fase panen dan tanam ulang sehingga pemandangan hijau atau persawahan tidak bisa selalu tersedia. Fasilitas wisata yang tidak lengkap seperti sembarangnya pengunjung membuang sampah yang dikarenakan kurangnya tempat sampah di sepanjang objek wisata, masih terbatasnya lahan untuk area parkir di objek wisata dan kurangnya petugas yang mengatur tempat parkir, disamping itu ada satu hal yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola dimana kurangnya kesempatan pengunjung bisa mengabadikan moment berfoto dengan koleksi satwa yang dimiliki oleh Twin Hill Stone Garden hal itu disebabkan kurang diperhatikannya kebersihan lokasi satwa yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berasumsi bahwa untuk meningkatkan kepuasan wisatawan diperlukan adanya atraksi wisata yang menarik dan amenities wisata yang lengkap. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Atraksi Dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019".

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh antara atraksi dan

amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan analisa data kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel yaitu atraksi dan amenities wisata terhadap kepuasan wisatawan. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer dalam penelitian ini adalah data penilaian tentang atraksi dan amenities wisata terhadap kepuasan wisatawan Pada Twil Hill Stone Garden Kabupaten Bangli dengan menyebarkan kuisisioner (angket). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah kunjungan ke Objek Wisata Twil Hill Stone Garden Kabupaten Bangli.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di area objek wisata Twil Hill Stone Garden, yang terletak di Banjar Guliang Kawan, Desa Bunutin, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 - Maret 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kunjungan wisatawan pada tahun 2019 dimana jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 12.808 orang. Berdasarkan jumlah tersebut sampel penelitian yang dihasilkan melalui rumus Slovin adalah sebanyak 99 orang responden. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu adanya pengaruh dari Atraksi Wisata (X_1) dan Amenitas Wisata (X_2) terhadap

Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli. Untuk itu, ketiga pokok penelitian yaitu atraksi wisata, amenitas wisata dan kepuasan wisatawan dibagi menjadi tiga variabel penelitian, yaitu:

1. Atraksi Wisata

Atraksi merupakan variabel bebas yang pertama dalam penelitian ini. Untuk mengukur atraksi peneliti menggunakan teori dari Widyaningrum (2016) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengukur atraksi wisata, pada penelitian ini indikator atraksi wisata yang digunakan adalah:

1. Tingkat keunikan, dalam destinasi wisata diperlukannya tingkat keunikan yang dijadikan daya tarik untuk mengundang wisatawan agar bersedia berkunjung ke objek wisata. Keunikan ini meliputi kesamaan jenis, kualitas, kondisi, dan kesan yang ditimbulkan.

2. Tingkat keindahan merupakan daya tarik yang selalu bertambah, keindahan biasanya dikaitkan dengan tolak ukur lain seperti fungsi, efisiensi, yang memberi kepuasan dan memiliki ciri khas tersendiri. Kegiatan rekreasi dalam pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya memiliki tingkat keindahan yang berbeda. Keindahan ini meliputi: geologi, flora, fauna, air.

3. Ketersediaan lahan, yang dimaksud disini adanya tempat yang disediakan khusus oleh objek wisata untuk wisatawan agar bisa bersantai dan tempat untuk menikmati atraksi yang disediakan. Ketersediaan lahan meliputi tempat duduk, bermain, berolahraga, dan berfoto.

2. Amenitas Wisata

Amenitas merupakan variabel bebas yang kedua dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mencari tahu keadaan dan kelengkapan fasilitas wisata dengan acuan teori dari Sumayang dalam Kiswanto (2011:43), menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas, pada penelitian ini indikator fasilitas yang digunakan adalah:

1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas yang ditawarkan adalah keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut.

2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan adalah fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.

3. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan adalah fasilitas yang ditawarkan kepada konsumen adalah fasilitas yang sudah familier bagi konsumen sehingga konsumen dapat menggunakannya dengan mudah.

4. Kelengkapan alat yang digunakan adalah alat yang digunakan oleh konsumen sesuai dengan spesifikasinya.

3. Kepuasan Wisatawan

Upaya dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tentunya harus memberikan ciri khas tersendiri yang mampu memberikan kesenangan kepada para wisatawan untuk senantiasa menikmati daya tarik wisata dengan menyediakan fasilitas wisata yang lengkap. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Twin Hill Stone

Garden, berikut ini adalah enam indikator kepuasan konsumen menurut Tjiptono (2011:453) :

1. Kepuasan pelanggan keseluruhan (Overall Customer Satisfaction). Pelanggan langsung ditanya seberapa puas dengan produk atau jasa. Kepuasan diukur berdasarkan produk atau jasa perusahaan bersangkutan dan membandingkan dengan tingkat kepuasan keseluruhan terhadap produk.
2. Dimensi kepuasan pelanggan. Mengidentifikasi dimensi-dimensi kunci kepuasan pelanggan dan meminta pelanggan menilai produk atau jasa berdasarkan item spesifik, seperti kecepatan layanan, fasilitas layanan, atau keramahan staff.
3. Konfirmasi harapan. Kepuasan tidak diukur langsung. Namun disimpulkan berdasarkan kesesuaian / ketidaksesuaian antara harapan pelanggan dengan kinerja aktual produk pada sejumlah atribut atau dimensi penting.
4. Minat pembelian ulang. Kepuasan pelanggan diukur berdasarkan perilaku dengan jalan menanyakan pelanggan apakah akan berbelanja atau akan menggunakan jasa perusahaan lagi.
5. Kesiediaan untuk merekomendasi. Dalam kasus produk yang pembelian ulangnya relatif lama atau bukan hanya terjadi satu kali pembelian (seperti pembelian mobil, rumah, asuransi jiwa, tur keliling) apakah pelanggan bersedia untuk merekomendasikan produk kepada teman atau keluarga apabila ia puas dengan produknya.
6. Ketidakpuasan pelanggan. Ketidakpuasan pelanggan meliputi komplek, retur, biaya garansi, product recall, feedback negatif, dan

konsumen yang beralih ke pesaing.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), dokumentasi, wawancara, kuisioner dengan menggunakan bantuan Skala Likert. Kemudian teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis *product moment*, analisis regresi dua prediktor, dan menguji signifikansi harga F. Tahap terakhir analisis data yang dilakukan adalah pengujian hipotesis penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Atraksi Wisata (X_1) dan Amenitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Twin Hill Stone Garden adalah salah satu objek pariwisata yang beralamatkan di Banjar Guliang Kawan, Desa Bunutin, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Objek wisata Twin Hill dibuka semenjak 20 September 2017 sedangkan objek wisata Stone Garden resmi dibuka sejak 10 Mei 2018. Waktu operasional tempat wisata baru Twin Hill Stone Garden setiap harinya mulai dari pagi hingga petang hari. Setiap pengunjung yang datang serta masuk kawasan tempat wisata Twin Hill Stone Garden akan dikenakan biaya masuk Rp 15.000/orang.

Berdasarkan pengolahan data SPSS dengan Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* Variabel Atraksi Wisata (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y), menunjukkan bahwa besarnya koefisien reabilitas sebesar 0,648 dan selanjutnya koefisien reabilitas tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dalam tabel *Product*

Moment dengan $N = 99$ dan taraf signifikan $0,165$ ($0,648 > 0,165$). Berdasarkan hasil konversi tersebut r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka Hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan, “Tidak ada Pengaruh antara Atraksi Wisata (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli” ditolak., dan Hipotesis Alternatif (H_1) yang menyatakan, “Ada Pengaruh Antara Atraksi Wisata (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli” diterima.

Berdasarkan pengolahan data SPSS dengan Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* Variabel Variabel Amenitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) menunjukkan bahwa besarnya koefisien reabilitas sebesar $0,704$ dan selanjutnya koefisien reabilitas tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dalam tabel *Product Moment* dengan $N = 99$ dan taraf signifikan $0,165$ ($0,704 > 0,165$). Berdasarkan hasil konversi tersebut r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka Hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan, “Tidak ada Pengaruh antara Amenitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli” ditolak., dan Hipotesis Alternatif (H_1) yang menyatakan, “Ada Pengaruh Antara Amenitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli” diterima.

Selain itu juga diperoleh persamaan hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,127 + 0,341 (1) + 0,484 (1)$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan, yang berarti

apabila atraksi wisata (X_1) dan amenitas wisata (X_2) ditingkatkan sebanyak 1 poin, maka Kepuasan Wisatawan akan mengalami peningkatan sebesar $7,952$.

Hasil uji simultan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan Atraksi Wisata (X_1) dan Amenitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) yang ditunjukkan dengan hasil uji simultan dimana diperoleh harga F_{hitung} sebesar $58,129$ dengan F_{tabel} $3,09$ pada taraf signifikan 5% , ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($58,129 > 3,09$) dan model regresi ganda yang terbentuk adalah $Y = 7,127 + 0,341(X_1) + 0,484(Y_2)$.

Sumbangan relative (SR) untuk masing-masing prediktor yaitu prediktor X_1 sebesar $37,2\%$ prediktor X_2 sebesar $62,8\%$. *R Square* sebesar $54,8\%$ yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X_1 sebesar $20,4\%$ sumbangan efektif prediktor X_2 sebesar $34,4\%$. Dengan diperoleh F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} , maka hipotesis Nol (H_0) yang diuji ditolak dengan Hipotesis Alternatif (H_3) diterima. Jadi kesimpulannya adalah “Ada pengaruh Atraksi Wisata (X_1) dan Amenitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product Moment* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Atraksi Wisata (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$

($0,000 < 0,05$), serta koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,648 kemudian koefisien korelasi r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 99$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,165 ini berarti r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,648 > 0,165$) sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh atraksi wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product Moment* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Amenitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,704 kemudian koefisien korelasi r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 99$ dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,165 ini berarti r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,704 > 0,165$) sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_2) diterima, yang menyatakan terdapat pengaruh amenitas wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli.

Berdasarkan hasil analisis regresi dua prediktor menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Atraksi (X_1) dan Amenitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil $R_y(1,2)$ sebesar 0,740, $R^2_y(1,2)$ sebesar 0,548, F_{hitung} sebesar 58,129 dengan F_{tabel} 3,09 pada taraf signifikan 5%

dan model regresi ganda yang terbentuk adalah $Y = 7,127 + 0,341(X_1) + 0,484(X_2)$ Sumbangan Relatif (SR) yang diperoleh prediktor X_1 sebesar 37,2% prediktor X_2 sebesar 62,8%. $R Square$ sebesar 54,8% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X_1 sebesar 20,4% sumbangan efektif prediktor X_2 sebesar 34,4%. Sisanya 45,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_3) diterima, yang menyatakan terdapat Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli.

Saran

Kepada pihak Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata dapat meningkatkan Kepuasan Wisatawan, ini diharapkan pihak Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli hendaknya meningkatkan atraksi dan fasilitas yang disediakan untuk meningkatkan rasa ingin tahu wisatawan dan dapat memberikan rasa nyaman ketika berkunjung ke tempat wisata yang dimana akan meningkatkan kepuasan wisatawan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, bukan hanya mengacu pada variabel atraksi dan amenitas wisata saja namun dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada suatu objek wisata sehingga diperoleh hasil penelitian yang variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amira Dzatin Nabila. 2018. "Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Ponggok di Kabupaten Klaten". Fakultas Geografi UGM Indonesia.
- Arianto, M., & Mahmudah, N. 2014. "Analisis kepuasan konsumen di Jatiroso Catering Service". Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RENIKA CIPTA.
- Eka Rosyidah Aprilia. 2017. "Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang". Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Galuh Resky Pratiwi. 2017. "Pengaruh Amenitas, Atraksi Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Wisata Alam Pundi Kayu Palembang". Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Gunn, C. A dengan Var, Turgut. *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*, 4th edition. New York: Routledge, 2002.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Husein, Umar. 2013. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/21/jumlah-wisatawan-asing-ke-bali-menurut-bulan-1982-2019.html> diakses hari minggu, 5 Januari 2020.
- <https://rufiismada.files.wordpress.com/2012/10/tabel-r.pdf> diakses hari kamis, 7 Mei 2020.
- Ilham Setyanto. 2019. "Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4a) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung". Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar pariwisata*. Yogyakarta : Grasindo.
- Kementerian Pariwisata. 2009. *Undang-undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta.
- Kiswanto, Anjar Hari. 2011. *Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Dampo Awang Beach Rembang*. Eprint: UNNES.
- Lupiyoadi, Rambat. 2014. *Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muaini. 2018. *Buku Ajar Kebudayaan dan Pariwisata*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Murti, H.S., Sujali, 2012. "Persepsi Wisatawan terhadap Pengembangan Objek Wisata Batang Dolphin Center". Jurnal.
- Resha Febriyantika Yussita. 2013. "Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Motivasi Berkunjung Wisatawan di Kawasan Wisata Alam Talaga Remis Kabupaten Kuningan". Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Roby Ardiwidjaja. 2018. *Arkeowisata Mengembangkan Daya Tarik Pelestarian Wisata Budaya*.

- Yogyakarta: Deepublish.
- Sinaga, Supriono 2010. "Potensi dan Pengembangan objek wisata di kabupaten Tapanuli Tengah". Kertas Karya: Universitas Sumatera Utara.
- Suardeyasari. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suartha Nyoman, Purwa Sudartha I Gusti Gede. 2017. *Industri pariwisata Bali*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwena I Ketut dan Widyatmaja I Gst Ngr. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Udayana University Press.
- Suwena I Ketut. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Pustaka Larasan.
- Tjiptono, Fandy, 2008, *Strategi Pemasaran*, Edisi 3. ANDI: Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2011. *Pemasaran Jasa*. Malang : Banyumedia Publishing.
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Umar Husein.2003. *Metodologi Penelitian: Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Utama I Gusti Bagus Rai. 2014. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta : Deepublish.
- Utama I Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Widyaningrum, Diah R. (2016). "Potensi Dan Pengembangan Obyek Wisata Di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun 2015". Skripsi. Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Yoeti, Oka A. 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka A. 2013. *Pengertian Pariwisata* diakses hari kamis 2 Desember 2019 from <http://searchglobalonline.blogspot.com/2013/02/pengertian-pariwisata.html>.
- Yustisia. 2019. *Buku Ajar Studi Ekowisata*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Zaenuri, Muchamad. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah*. Jogjakarta: e-Gov Publishing.